

**PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
PUIISI PADA SISWA KELAS VIII SMP PAB 9 KLAMBIR V TAHUN
PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH
SALMA ANGGRAINI HASIBUAN
NPM : 1502040081



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

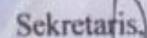
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

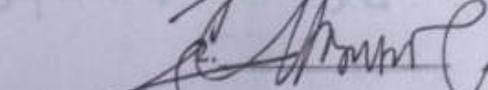


Sekretaris,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan

NPM : 1502040081

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Desember 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

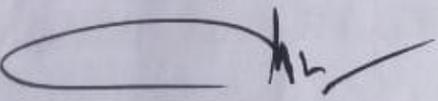
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

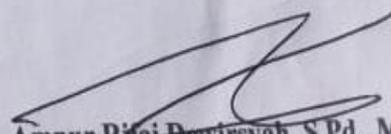
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
 NPM : 1502040081
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8 oktober 2019	Perbaiki kalimat, EYD Perbaiki Spasi	[Signature]	
9 oktober 2019	Perbaiki Bab IV 1. Pada tabel kelas Eksperimen 2. Pada kelas kontrol	[Signature]	
11 oktober 2019	Perbaiki Bab V 1. Simpulan 2. Saran	[Signature]	
12 oktober 2019	ACC skripsi	[Signature]	

Medan, 14 Desember 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Amnur Rina Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Salma Anggraini Hasibuan. 1502040081. “Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Skripsi, Medan:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi karena tidak adanya media pendukung yang bervariasi dalam pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil tes tugas menulis yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V yang berjumlah 210 yang tersebar dalam 7 kelas. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas VIII-3 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII-7 berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa tes esai yaitu menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media komik memperoleh nilai rata-rata 87 termasuk dalam kategori baik sekali (A), sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan media komik memperoleh nilai rata-rata 49,8 termasuk dalam kategori cukup (C). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $43,78 > 1,672$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media komik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr, Wb.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun pembelajaran 2019-2020.”** Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada dua makhluk Tuhan paling istimewa yaitu kedua orang tua penulis yang luar biasa mendukung dan memberikan motivasi kuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sekaligus dosen PA pada Kelas B Pagi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa.
6. **Bapak Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.** Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis ajukan. Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Dosen penguji **Bapak Tepu Sitepu, M.Si.** pembahas pada skripsi
8. Dosen Penguji **Bapak Charles Butar-Butar, M.Pd.** pembahas skripsi
9. Seluruh dosen program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan

10. Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Keluarga Tercinta, adik saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril, materi, dan doa hingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik
12. Untuk Pendamping penulis **Rahmad Sanjaya** yang selalu mendampingi dalam keadaan susah maupun senang serta yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Untuk para sahabat-sahabat penulis tercinta yang selalu ada dalam membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini, **Neiny, Chinta, Rofi, Ayu, Satria, Asrul, dan Daulay**. Terima kasih penulis ucapkan untuk kalian semua atas waktu, bantuan dan kerja sama yang kita jalani selama menjalani pahit getinya perkuliahan ini, baik dalam keadaan senang maupun bahagia serta susah maupun sedih.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 27 Februari 2020

Penulis

Salma Anggraini Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Hakikat Media Pembelajaran	8
1.1. Jenis Media Pembelajaran	11
1.2. Fungsi Media Pembelajaran	11
2. Hakikat Media Komik	13
2.1. Macam Media Komik	14
2.2. Struktur Komik	16
2.3. Kelebihan Media Komik	17
2.4. Kelemahan Media Komik	18

2.5.Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Media Komik.....	18
3. Hakikat Menulis	19
3.1.Pengertian Menulis.....	19
3.2.Fungsi Tulisan.....	20
3.3.Proses Menulis	21
4. Kemampuan Menulis Puisi	22
4.1.Pengertian Puisi.....	22
4.2.Unsur-Unsur Puisi.....	23
4.3.Menyusun Puisi	25
4.4. Memahami Puisi.....	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Metode Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	37
E. Defenisi Operasional	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pemerolehan Data	46
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	52

D. Diskusi Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

3.1. Rencana Waktu Penelitian	31
3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V	32
3.3. Design Posttest-Only Control Design	33
3.4. Langkah-langkah Pembelajaran	34
3.5. Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Menulis puisi	39
4.1 Skor Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Komik....	47
4.2 Kategori dan Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa	49
4.3 Skor Kemampuan Menulis Puisi tanpa Menggunakan Media Komik.....	50
4.4 Kategori dan Persentase Nilai Siswa.....	52
4.5 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen	53
4.6 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal	67
Lampiran 2 RPP	68
Lampiran 3 Foto	69
Lampiran 4 Media Pembelajaran	70
Lampiran 5 Lembar Soal Siswa	71
Lampiran 6 Form K1	72
Lampiran 7 Form K2	73
Lampiran 8 Form K3	74
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	75
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal	76
Lampiran 11 Surat Permohonan	77
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Proposal	78
Lampiran 13 Surat Pernyataan Plagiat	79
Lampiran 14 Surat Pernyataan Skripsi	80
Lampiran 15 Surat Izin Riset	81
Lampiran 16 Surat Balasan Riset	82
Lampiran 17 Surat Bebas Perputakaan	83
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Skripsi	85
Lampiran 20 Permohonan Ujian Skripsi	86
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Sejalan dengan pernyataan diatas, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulisan dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Peserta didik dalam kurikulum ini diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya. Dalam kurikulum ini siswa diajak belajar untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan mereka berdasarkan rasa ingin tahu mereka.

Pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja tetapi juga mempelajari tentang sastra. Pengajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pengalaman sastra itu terwujud dari apa yang diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Saat pengajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecaha

n masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan bersastra juga mengasah kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa. Salah satu tujuan pengajaran kesusastraan ialah menanamkan apresiasi seni pada anak didik. Dengan mengapresiasi sastra, siswa dapat secara langsung menikmati sebuah karya sastra, dari teori-teori tentang sastra sampai penerapan teori tersebut untuk memahami sebuah karya sastra.

Meningkatkan keterampilan menulis adalah kreatifitas untuk proses berkembangnya kemampuan berpikir seseorang untuk mengeluarkan ide dan gagasan mereka. Begitu pun untuk menulis puisi yang membutuhkan banyak wawasan guna memproduksi karya yang baik.

Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting, guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan tentang sastra terutama puisi secara mendetail kepada siswa sebagai salah satu dasar mereka dalam kegiatan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi juga akan dapat terlaksana dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Selain itu cara guru dalam mengajar juga berpengaruh. Cara mengajar guru dalam mengajar puisi masih menggunakan cara tradisional seperti ceramah dan penugasan dan selama ini dalam pembelajaran menulis puisi guru juga kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan. Pemanfaatan media

seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Media yang akan digunakan pada penelitian ini membantu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan memahami isi cerita komik dan menuntun siswa untuk mengembangkan imajinasi siswa. Media komik adalah media pembelajaran bahasa nonproyeksi berupa tulisan disertai gambar-gambar yang menarik yang dapat dilihat dan dibaca. Alur cerita dalam komik sangat mudah dipahami oleh siswa dengan dibantu oleh gambar-gambar yang ada pada komik sehingga jalan cerita mudah untuk disampaikan kembali. Penggunaan media komik diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi suatu cerita sehingga dapat menyampaikan isi cerita dengan baik.

Menurut Daryanto (2013 : 128) menyatakan bahwa “media komik sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.”

Sudjana (2013 : 69) “juga berpendapat bahwa komik dapat digunakan secara efektif oleh guru dalam usaha meningkatkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca serta dapat memperluas minat baca.”

Berdasarkan kesimpulan diatas penggunaan media komik dalam penelitian ini berbasis visual (*image* atau perumpamaan) berupa komik bergambar dengan tema kebersihan lingkungan. Dengan begitu, akan membantu siswa untuk

mengembangkan kemampuannya dalam berpikir dan berimajinasi untuk menuliskan puisi sehingga pengetahuan mereka lebih luas dan lebih bervariasi dalam menuangkan kosa kata ke dalam tulisannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada masa pengalaman Magang di SMPPAB 9 Klambir V, dalam menulis puisi, siswa hanya terpaku pada buku pelajaran dan penjelasan guru yang disampaikan. Siswa cenderung menggunakan kosa kata yang sama dan mengubah sedikit kata dari contoh yang ada. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata menulis puisi yakni 70 atau masih rendah.

Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sastra termasuk halnya pada pelajaran menulis puisi, karena kurangnya motivasi dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk menuangkan ide-ide serta kurangnya penguasaan kosa kata untuk membentuk sebuah puisi yang lebih baik dari sekedar menuliskannya hanya berdasarkan contoh yang diberikan. Untuk itu, guru berperan sangat penting untuk membangun keinginan siswa pada pengetahuannya dalam menulis puisi.

Dari penjelasan di atas, menggambarkan bahwa kemampuan siswa SMP PAB 9 Klambir V dalam menulis puisi memang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan media pembelajaran baru yang bervariasi yang mampu menarik minat dan meningkatkan kemampuan siswa pada saat pembelajaran menulis puisi, seperti “Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi” yang diharapkan mampu untuk menarik ketertarikan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti “**Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Siswa tidak begitu paham dengan menulis puisi.
3. Kurangnya penerapan media pembelajaran oleh guru saat proses pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak mengalami perluasan materi yang peneliti paparkan, maka peneliti membatasi masalah yang peneliti angkat, yaitu mengenai pengaruh media pembelajaran dalam menulis puisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media Komik pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media Komik pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020?
3. Apakah ada pengaruh media Komik terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media Komik pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media Komik pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk Mengetahui pengaruh media Komik terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media Komik di kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengajarkan materi mengenai menulis puisi.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang cara menulis puisi yang baik dan benar

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penulisan ilmiah, kerangka teoretis memuat teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti, untuk mendekatkan permasalahan sehubungan dengan variabel penelitian.

1. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dan komunikator menuju komunikan, oleh Criticos (dalam Daryanto, 2011:4)

Menurut Gerlach & Elly (Arsyad, 2015:3) mengatakan bahwa Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian, yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, kemampuan atau sikap.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media,

komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Menurut Humalik (Arsyad, 2015:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Gerach & Elly (Arsyad, 2015:15) mengungkapkan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya :

a. Ciri Fiksiatif (*Fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek.

b. Ciri manipulative (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu pengetahuan atau objek dimungkinkan karena media memiliki cara manipulatif.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema atau topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar siswa.

Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masing-masing. Media yang terbaik adalah media yang ada, sedangkan pengembangannya diserahkan kepada guru dan disesuaikan pada isi, tujuan penjelasan, dan karakteristik siswa.

Sudjana (2010 : 3) mengklasifikasikan media menjadi empat bagian, yaitu

1. Media grafis, contohnya yaitu gambar, foto, grafik, bagan, poster, kartun, komik, dan sebagainya.
2. Media tiga dimensi
3. Media proyeksi seperti slide, film strip, film, OHP dan lain-lain.
4. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pendidikan dapat di klasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu media grafis berupa bahan cetakan atau bacaan, audio visual baik dua dimensi maupun tiga dimensi, sumber manusia misalnya dokumentasi, sumber lingkungan misalnya benda-benda di sekitar.

1.1 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2015:29) Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu :

- Media hasil teknologi cetak.
- Media hasil teknologi audio-visual.
- Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- Media hasil gabungan teknologi cetak komputer.

1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Penerapan media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik) . Menurut Daryanto (2011:9) menyatakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- Siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi.
- Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
- Mendengar suara yang sukar ditangkap oleh telinga secara langsung.
- Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
- Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.

- Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
- Dengan mudah membandingkan sesuatu.
- Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
- Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
- Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
- Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- Media pembelajaran dapat memperjelas informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar siswa.
- Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran.
- Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan karena siswa tidak hanya mendengar guru saja tetapi siswa bisa melakukan aktivitas lain seperti mengamati media, menganalisis, serta menerangkan dan sebagainya.

2. Hakikat Media Komik

Pada mulanya komik dikenal dengan sajian cerita bergambar dan lucu. Komik dalam Bahasa Yunani kuno berasal dari kata “komikos”, kata bentukan “komos” yang berarti “bersuka ria” atau “bercanda”. Sedangkan dalam etimologi bhasa Indonesia komik berasal dari kata “*comic*” yang berarti “lelucon”. Komik biasa dikaitkan dengan hal-hal yang lucu, unsur kelucuan itu bisa dilihat dari segi gambar-gambar dan konten dari komik tersebut.

“McCloud (dalam Gumelar, 2011 : 6) mengemukakan bahwa komik adalah gambar yang berjajar dalam urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respons estetik dari pembaca. Sedangkan menurut Gumelar (2011 : 7) komik adalah urutan-urutan gambar yang ditata sesuai tujuan dan filosofi pembuatnya hingga pesan cerita tersampaikan, komik cenderung diberi lettering yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.”

Menurut Sudjana (2013 : 64) komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang berdekatan dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan dari para pembaca (McCloud dalam Indiria 2011 : 4)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komik adalah gambar kartun yang memerankan suatu peran dalam cerita yang ditata secara berurutan sesuai tujuan sehingga tersampainya pesan yang ingin disampaikan dan

dirancang untuk memberikan hiburan, wawasan, dan pengetahuan kepada pembaca.

2.1 Macam-macam Media Komik

Menurut Borneff (Indiria, 2011 : 15), komik dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan bentuknya yaitu komik bersambung (*comic strip*) dan buku komik (*comic books*).

a. Komik bersambung (*comic strip*)

Istilah komik *strip* (*comic strip*) merujuk pada komik yang terdiri dari beberapa panel saja dan biasanya muncul di surat kabar ataupun majalah. Komik jenis ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. Komik *strip* bersambung

Komik *strip* bersambung yaitu komik yang terdiri dari tiga atau empat panel yang terbit di surat kabar atau majalah dengan cerita yang bersambung setiap harinya

Cerita yang bersambung dan menarik bagi para pembaca ini menjadikan pembaca terus menerus membeli media massa tersebut untuk mengetahui kelanjutan cerita komik tersebut

2. Kartun Komik

Kartun komik yang terdiri dari tiga atau empat panel yang merupakan alat protes dalam bentuk banyolan. Kadang juga dijuluki sebagai petuah melalui gambar. Kartun komik merupakan susunan gambar yang biasanya terdiri dari tiga

sampai enam panel yang berisi tentang komentar yang bersifat humor tentang suatu peristiwa atau masalah yang sedang aktual.

b. Buku Komik

Comic Book atau buku komik adalah komik yang disajikan dalam bentuk buku yang bukan merupakan bagian dari media cetak. *Comic Book* ini dikemas menyerupai majalah dan terbitan secara rutin.

c. Komik Kompilasi

Komik kompilasi merupakan kumpulan dari beberapa judul komik dari beberapa penerbit komik yang berbeda. Cerita yang terdapat dalam komik kompilasi ini bisa tidak berhubungan sama sekali, namun terkadang ada juga penerbit yang memberikan tema yang sama walaupun dengan cerita yang berbeda.

e. *Web Comic* (Komik Online)

Web Comic (Komik Online) adalah komik yang menggunakan media internet dalam publikasinya. Komik jenis ini menggunakan situs internet maka menghabiskan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan media cetak dan jangkauannya lebih luas. Contoh komik online saat ini adalah *Webtoon*, aplikasi yang mudah dipaparkan dengan mendownload aplikasi tersebut, hanya dengan menggunakan kuota internet semua dapat menikmati komik di android masing-masing tanpa harus membeli komik di toko buku.

Media komik yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik strip, komik strip yaitu cerita yang dapat dibaca sekaligus selesai karena tidak terlalu panjang ceritanya sehingga siswa tidak mudah bosan terlalu lama membaca. Selain itu, komik yang digunakan dalam penelitian ini berisi nilai-nilai moral

positif dan banyak pesan-pesan bermuatan edukasi yang dapat dipelajari dari cerita yang disajikan.

3. Komik sebagai Media Pendidikan

Komik telah memiliki popularitas di kalangan masyarakat, komik di percaya sebagai media hiburan yang berisi nilai-nilai positif saat ini. Beberapa materi yang disampaikan memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan. Menggunakan media komik dapat menarik minat baca baik kalangan anak-anak maupun dewasa sehingga mempermudah pembaca untuk memahami isi dari bacaan tersebut.

Komik digunakan sebagai media pendidikan dapat membantu siswa dalam memahami isi cerita. Alur cerita yang dituangkan melalui panel-panel berupa balon membantu siswa dalam memahami isi cerita. Ilustrasi-ilustrasi yang sesuai dalam sebuah komik jelas membantu anak-anak maupun yang ingin menikmati sebuah cerita tetapi belum lancar membaca

2.2 Struktur Komik

Darmawan (2012:38) mengatakan bahwa “Imaji (umumnya berupa gambar) yang disusun secara sengaja. Imaji-imaji itu biasanya berada dalam sebuah ruang yang lazimnya diberi garis batas (kotak, atau apapun) dan biasa disebut panil (*panel*) yang tidak diberi garis batas. Imaji-imaji yang dimaksud juga bukan hanya gambar, tapi bisa jadi simbol-simbol lain, dan kadang sangat khas untuk komik, seperti: balon kata, balon pikiran, caption, efek bunyi. Bahkan

teks pun bisa diperlakukan sebagai imaji, dengan cara penulisan yang khusus untuk menggambarkan, misalnya emosi tertentu.”

2.3 Kelebihan Media Komik

Sebagai salah satu media visual media komik tentunya memiliki kelebihan tersendiri jika dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kelebihan media komik dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain :

- a. Komik menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya
- b. Mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak
- c. Komik menambah imajinasi dan rasa ingin tahu tentang supranatural
- d. Banyak komik yang menggairahkan, unik, lucu, misterius sehingga komik mendorong anak untuk membaca
- e. Dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang studi yang lain
- f. Seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain
- g. Gambar dalam komik berwarna-warni dan cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami

2.4 Kelemahan Media Komik

Media komik di samping mempunyai kelebihan juga memiliki kelemahan dan keterbatasan kemampuan dalam hal-hal tertentu. Kelemahan media komik antara lain :

- a. Kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar
- b. Ditinjau dari segi bahasa komik hanya menggunakan kata-kata kotor ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan
- c. Banyak aksi-aksi yang menonjolkan kekerasan ataupun tingkah laku yang sinting (*perverted*)
- d. Banyak adegan percintaan yang menonjol

Komik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dengan dipadukan dengan startegi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Komik dapat dipilih menjadi media pembelajaran di sekolah dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.5 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media Komik

Media komik yang berisi gambar khas yang berurutan dan dilengkapi dengan paduan kata-kata dibuat semenarik mungkin sehingga harapannya dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam bahasa Indonesia khususnya dalam membaca, dengan membaca terlebih dahulu siswa akan mudah

memahami tema dari komik yang sudah dibaca. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media komik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 orang
2. Guru menyiapkan komik dengan sebuah tema kebersihan yang akan digunakan dalam pelajaran menulis puisi
3. Guru membagikan komik kepada siswa satu persatu. Satu siswa mendapatkan satu komik
4. Siswa diberi waktu membaca dan memahami komik selama 20 menit
5. Guru mengawasi siswa saat membaca dan memahami komik
6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai komik yang dibaca
7. Setelah selesai guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah puisi dengan tema yang sesuai dengan komik yang sudah dibaca dan dipahami dengan cara bergiliran kepada teman satu kelompok saat menuliskan bait-bait puisi
8. Setelah selesai menulis puisi semua siswa diminta untuk membacakan hasil karyanya di depan kelas

3. Hakikat Menulis

3.1 Pengertian Menulis

Daeng, dkk (2015:69) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil

yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara, istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Hastuti dkk (daeng, dkk, 2015:72) Menyatakan keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.

Menurut Dalman (2015:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivasnya menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

MenurutTantawi (2013:115) Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dengan bahasa tulis, sehingga tulisan itu menjadi sistematis dan dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulisadalah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, atau pikiran dalam bentuk tulisan dan mempunyai pesan atau maksud/tujuan untuk disampaikan kepada pembaca.

3.2Fungsi Tulisan

Menurut Daeng, dkk (2015:72) Dengan mengacu pada tujuan yang hendak dikemukakan penulis melalui tulisannya, fungsi tulisan dapat diidentifikasi antara lain sebagai alat untuk : (1) Menginformasikan sesuatu kepada pembaca, (2)

meyakinkan pembaca, (3) mengajak pembaca, (4) menghibur pembaca, (5) melarang atau memerintah pembaca, (6) mendukung pendapat orang lain, dan menolak atau menyanggah pendapat orang lain.

3.3Proses Menulis

Dalman (2015:7) mengemukakan, “Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.”

1) Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi , menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapi , berdiskusi, membaca mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan kita telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis.Kita mengembangkan butir demi butir

ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan.

3) Tahap pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahapan penghalusan dan penyempurnaan bram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, engalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi lainnya. Adapun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi.

4. Kemampuan Menulis Puisi

4.1 Pengertian Puisi

Puisi adalah karangan sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna. Pengungkapan bahasa dalam puisi sering menggunakan makna-makna simbolis atau bahasa kiasan, sehingga tak semua orang bisa memahaminya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam karangan prosa. Selain dari segi bahasa, bentuk struktur puisi juga berbeda dengan karya sastra lain karena puisi strukturnya terdiri dari beberapa bait yang tersusun atas beberapa larik.

4.2 Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi meliputi tema, feeling, amanat, tafsiran, majas, rima, dan irama.

1. Tema

Tema adalah ide atau gagasan pokok yang dikembangkan oleh penyair dalam puisinya. Adapun tema dalam puisi menunjukkan bahwa dalam puisi sebenarnya ada alur atau cerita yang ingin disampaikan. Namun cerita yang ada dalam puisi agak berbeda dengan cerita yang ada dalam karangan prosa. Dalam puisi cerita itu disampaikan dibalik kepadatan dan keindahan kata-kata tidak pada penjelasan kata-kata yang panjang lebar sebagaimana dalam karangan prosa.

2. Feeling

Feeling atau perasaan adalah pengalaman pengungkapan batin yang erat kaitannya dengan perasaan seorang penyair. Feeling ini sangat berkaitan dengan pengalaman pribadi seorang penyair. Makanya meskipun temanya sama, kadang-kadang satu penyair dengan penyair yang lain akan berbeda dalam mengungkapkan perasaan itu. Feeling atau perasaan batin ini sangat berpengaruh sekali terhadap puisi, sebab dengan feeling seorang penyair akan bisa menyusun kata demi kata dalam puisi untuk menggambarkan perasaan batinnya.

3. Amanat

Sama halnya dalam karangan prosa, dalam puisi juga terdapat amanat. Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Pesan ini bisa berupa harapan, nasehat, kritik, dan sebagainya.

4. Tafsiran

Tafsiran adalah makna yang terkandung dalam puisi. Dengan demikian tafsiran adalah berupa tanggapan dari seseorang setelah ia membaca sebuah puisi.

Satu hal yang perlu diketahui bahwa satu puisi mempunyai lebih dari satu penafsiran. Satu puisi yang sama mungkin akan menghasilkan penafsiran yang berbeda. Hal ini adalah wajar sebab makna sebuah puisi tidak dapat ditebak secara pasti sebab bahasa yang digunakan dalam puisi itu sendiri pun menggunakan gaya bahasa majas atau kiasan dan penuh dengan bahasa simbol.

5. Majas

Majas adalah bahasa kiasa untuk melukiskan sesuatu dengan jalan membandingkan, mempertentangkan, mempertautkan, atau mengulangi katanya. Makna yang terkandung dalam majas bukanlah arti yang sebenarnya, namun merupakan arti kiasan. Tujuan majas adalah untuk meningkatkan nilai keindahan suatu kata, terutama dalam puisi.

6. Rima/Sajak

Rima adalah persamaan bunyi atau persamaan suara. Rima sering juga disebut sajak. Dalam puisi kata-kata yang bersajak sangat diperlukan. Gunanya adalah untuk menambah nilai keindahan.

7. Irama

Irama dalam puisi sebenarnya merupakan keindahan atau unsur estetis yang timbul karena pengulangan atau variasi bunyi secara cepat, lambat, keras, lembut, atau tinggi rendahnya secara teratur. Irama sebuah puisi akan terasa jelas bila puisi tersebut dideklamasikan.

4.3 Menyusun Puisi

Puisi yang baik adalah puisi yang disusun dengan menggunakan kata-kata yang indah dan penuh makna. Adapun langkah-langkah menulis sebuah puisi, yaitu:

1. Menentukan Tema Puisi

Banyak sekali tema-tema yang bisa kita gunakan untuk menyusun puisi. Misalnya tema tentang kehidupan, tentang persahabatan, tentang perang, dan lain sebagainya. Tema dalam puisi dapat pula kita dapatkan melalui pengalaman pribadi, bisa dari pengamatan, atau bisa pula didapat dari hasil perenungan (imajinasi)

2. Membuat judul Puisi

Langkah berikutnya adalah membuat judul. Antara judul dengan tema harus sesuai. Judul dalam puisi sebenarnya mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai gambaran sekilas tentang tema dan isi yang terdapat di dalam puisi. Dengan pembaca judul puisi setidaknya pembaca sudah mengetahui isi yang terdapat dalam puisi tersebut.

3. Memilih Kata (diksi)

Satu hal yang paling menonjol dalam puisi adalah susunan kata-katanya yang indah dan sarat dengan makna. Dalam upaya memilih kata-kata yang indah kita bisa menggunakan beberapa pilihan, diantaranya bisa dengan memilih sinonim kata, bisa dengan menggunakan bahasa kiasan atau majas, dan menyusun kata demi kata dengan tetap berpedoman pada kesetiaan bunyi atau irama sajak.

4. Meneliti kembali puisi yang sudah jadi

Puisi yang sudah jadi akan menjadi lebih sempurna jika dikaji ulang. Upaya ini dimaksudkan apakah kata demi kata yang terdapat dalam puisi itu sudah betul-betul indah atau masih perlu direvisi lagi.

4.4 Memahami Puisi

Untuk bisa memahami puisi dengan benar, beberapa cara yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari arti kata-kata sulit dalam puisi

Bahasa yang banyak digunakan dalam puisi adalah bahasa konotasi dan bahasa majas. Kedua bahasa ini merupakan bahasa kiasan yang tidak menunjukkan arti yang sebenarnya. Tingkat kesulitan memahami puisi adalah karena kita tidak tahu arti bahasa konotasi dan bahasa majas tersebut. Jika kita sudah bisa memahami kedua arti bahasa itu pasti kita dapat mengerti tentang arti sebuah puisi.

2. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa (*Parafrase*)

Cara kedua untuk memahami puisi adalah dengan cara parafrase. *Parafrase* adalah mengubah bentuk puisi ke dalam bentuk prosa. Perlu diketahui bahwa selain menggunakan bahasa kiasan, puisi juga sering menghilangkan sebagian kata-kata yang dirasakan kurang enak di dengar. Dalam *parafrase*, kata-kata yang dihilangkan itu kita munculkan kembali sehingga puisi berubah menjadi bentuk karangan prosa (karangan bebas).

Ketika mengubah puisi menjadi prosa, syarat yang harus dimiliki adalah kita harus tau arti kata perkata yang ada dalam puisi. Setelah itu kita harus berusaha menemukan kata-kata yang dihilangkan dalam puisi tersebut atau membuat kata-kata baru yang kemudian menyambungkannya hingga puisi itu menjadi sebuah bacaan yang lebih mudah untuk dimengerti. Selain itu kita juga bisa mengubah posisi kata-kata atau dibolak-balik supaya pengetahuannya lebih jelas.

B. Kerangka Konseptual

Seorang guru tentunya mengharapkan keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk memenuhi tujuan pembelajarannya agar dapat mencapai hasil yang maksimal adalah dengan cara menggunakan model, atau media yang dianggap sesuai dengan materi pembelajarannya.

Pada landasan kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi landasan pokok permasalahan penelitian ini. Uraian dalam kerangka teoretis tersebut berfokus pada keberhasilan penggunaan media Komik terhadap kemampuan menulis puisi. Dengan penerapan media Komik ini guru halnya berperan sebagai fasilitator. Karena konsepnya diatur oleh seorang guru, setelah itu siswa dengan aktif memprogram proses kreatifnya dalam menulis puisi secara berkelompok sehingga siswa merasa tertantang untuk menulis dan tidak merasa tertekan dalam melakukan aktivitas menulis.

Dengan adanya media Komik diharapkan siswa mampu menyerap secara baik materi pelajaran menulis puisi, dan dapat menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan untuk dijadikan puisi yang baik. Dalam landasan teoretis telah dipaparkan pendapat para ahli yang akan dijadikan tonggak dalam pembahasan penelitian.

Menulis puisi termasuk dalam keterampilan menulis yang membutuhkan proses, untuk menghasilkan puisi yang berkualitas siswa harus mengikuti langkah-langkah menulis puisi. Langkah-langkah menulis puisi terkadang membuat siswa merasa bosan dengan model yang diterapkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang bijak yang harus digunakan oleh guru dalam mengajar. Dalam hal ini, menulis puisi menjadi materi yang cukup menarik jika diterapkan dengan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran Komik yang dimaksudkan seperti gambar-gambar berbentuk kartun yang memiliki cerita disetiap peraga tersebut. Sehingga dengan adanya gambar pada media komik dapat membantu siswa untuk berimajinasi sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran.

Oleh karena itu, dengan menggunakan media Komik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kualitas siswa dalam menulis puisi dan juga dapat meningkatkan kreatifitas dan tingkat kesukaan siswa dalam menulis puisi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:99). Dari penjelasan sebelumnya, peneliti

membuat hipotesis mengenai proposal ini, yaitu terdapat Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 9 Klambir V. Sekolah ini terletak di Jl. Klambir V Pasar 2 PTPN. Adapun peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SMP PAB 9 Klambir V menerapkan Kurikulum 2013
- b. SMP PAB 9 Klambir V belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai menulis puisi dengan menggunakan media Komik
- c. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai dijadikan populasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada tahun ajaran 2019/2020, selama 6 bulan, yaitu dari bulan April 2019 sampai dengan bulan September 2019.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal	■	■																								
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal							■																			
4	Perbaikan Proposal								■	■	■	■															
5	Pengelolaan Data											■	■														
6	Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■										
7	Penulisan Skripsi															■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■						
9	Ujian Skripsi																							■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:130).

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V, sebanyak 160 siswa untuk lebih jelas gambaran populasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V
Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	30 Orang
2	VIII-2	30 Orang
3	VIII-3	30 Orang
4	VIII-4	30 Orang
Jumlah	= 120 siswa	

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling (teknik acak) dengan *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 2 kelas, kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *True Experimental Design*. Dikatakan *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama *True Experimental Design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

- *Posttest-Only Control Design*

Pada design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lainnya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tabel 3.3
Design Posttest-Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Posttes
Kelas Eksperimen	VIII 2	X	O ₁
Kelas Kontrol	VIII 4		O ₂

Keterangan :

R = Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk eksperimen dan kelas kontrol.

X = Pemberian Perlakuan

O₂ dan O₄ = Post-test (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran

Kelas Ekperimen Kelas VIII-2 Menggunakan Media Komik	Waktu	Kelas Kontrol Kelas VIII-4 Tanpa Menggunakan Media Komik	Waktu
<p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca doa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat. 3. Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran. 4. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari. 	10 Menit	<p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca doa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat. 3. Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran. 4. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi dari kompetensi 		<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi dari kompetensi 	

<p>yang ingin dicapai dalam menulis puisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi dan cara menyusun puisi. 3. Guru membagikan selemba kertas yang berisi Komik bergambar dengan judul menjaga kebersihan dan keindahan 4. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami Komik tersebut. 5. Guru menyuruh siswa untuk berpikir dan menentukan puisi yang akan mereka buat setelah membaca dan memahami isi bacaan Komik. 6. Guru meminta siswa untuk membentuk 	45 Menit	<p>yang ingin dicapai dalam menulis puisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, cara menyusun puisi. 3. Guru memberikan contoh puisi. 4. Guru memberikan tugas menulis puisi kepada siswa 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang puisi. 	45 Menit
--	----------	--	----------

<p>kelompok sesuai jumlah yang akan ditentukan.</p> <p>7. Siswa membuat sebuah puisi dengan menyesuaikan judul komik yang sudah dipahami tersebut.</p> <p>8. Setelah selesai mengerjakan tugas secara berkelompok guru meminta siswa untuk menulis sebuah puisi secara individu</p> <p>9. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membacakan hasil puisinya didepan dikelas</p>			
<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan Posttest. 2. Siswa menampilkan hasil kerjanya ke depan kelas. 3. Peserta didik disuruh membuat kesimpulan dan 	25 Menit	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan Posttest. 2. Siswa menyampaikan hasil kerjanya ke depan kelas. 	25 Menit

ringkasan dari materi yang sudah dipelajari.		3. Peserta didik disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari .	
--	--	---	--

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X_1) : Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media Komik.
2. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media Komik.

E. Defenisi Operasional

Agar lebih jelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian. Defenisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti. Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Teks membuatnya lebih dimengerti, dan alur membuatnya lebih mudah untuk diikuti dan diingat. Dewasa ini komik telah

berfungsi sebagai media hiburan yang dapat disejajarkan dengan berbagai jenis hiburan lainnya seperti film, TV, dan bioskop. Komik adalah media komunikasi visual dan lebih daripada sekedar cerita bergambar yang ringan dan menghibur. Sebagai media komunikasi visual, komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.

2. Kemampuan adalah kesanggupan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu yang didapat melalui proses belajar.
3. Puisi adalah karangan sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen- instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2018:166).

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah tes esai. Adapun tes yang dimaksud adalah hasil kerja berupa karya tulis sebuah puisi dengan menggunakan media Komik dengan memperhatikan adanya peningkatan kemampuan atau kekreatifan menulis siswa tersebut.

Tabel 3.5
Aspek-aspek penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator atau kriteria penilaian	Skor
1.	Tema	a. Siswa mampu menulis teks puisi dengan tema yang tepat. b. Siswa mampu menulis puisi dengan tema yang kurang tepat. c. Siswa mampu menulis puisi dengan tema yang tidak tepat.	3 2 1
2.	Amanat	a. Siswa mampu menulis puisi dengan amanat yang tepat. b. Siswa mampu menulis puisi dengan amanat yang kurang tepat. c. Siswa mampu menulis puisi dengan amant yang tidak tepat.	3 2 1
3.	Diksi (pilihan kata)	a. Siswa mampu menulis puisidengan pilihan	3

		katayang tepat.	
		b. Siswa mampu menulis puisidengan pilihan kata yang kurang tepat.	2
		c. Siswa mampu menulis puisidengan pilihan kata yang tidak tepat.	1
4.	Gaya Bahasa	a. Siswa mampu menulis puisi dengan gaya bahasa yang tepat.	3
		b. Siswa mampu menulis puisi dengan gaya bahas yang kurang tepat.	2
		c. Siswa mampu menulis puisi dengan gaya bahasa yang tidak tepat	1
5.	Rima/Sajak	a. Siswa mampu menulis puisi dengan rima/sajak yang tepat.	3
		b. Siswa mampu menulis puisi dengan rima/sajak yang kurang tepat.	2
		c. Siswa mampu menulis	1

		puisi dengan rima/sajak yang tidak tepat	
6.	Pengimajian	a. Siswa mampu menulis puisi dengan pengimajian yang tepat.	3
		b. Siswa mampu menulis puisi dengan pengimajian yang kurang tepat.	2
		c. Siswa mampu menulis puisi dengan pengimajian yang tidak tepat	1
		Jumlah:	18

Skor maksimal : 18

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan skor tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X_1 maupun X_2 .
2. Mentabulasi dari variabel X_1 dan X_2
3. Mencari mean (M) dan standart devisi (SD)

a. $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah Sampel

b. $SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N}}$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = Jumlah Sampel

4. Melakukan uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan liliefon dengan langkah-langkah yang dikemukakan sugiyono (2012:243) sebagai berikut :

1. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X_1 = Batas kelas

X = Rata-rata

S = Standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

2. Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
3. Selanjutnya dihitung proporsin dengan S_{z_i} .

$$\text{Rumus : } S_{(z_1)} = \frac{z_1 z_2 \dots \text{yang diambil} \leq z_i}{n}$$

4. Hitunglah seluruh $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
 - a. Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ tolak H_o dan terima H_a dengan kata lain $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka tidak dapat berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan variasi, dengan hipotesis. Uji statistiknya menggunakan uji f, dengan

$$\text{Rumus : } F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Kriteria pengujian adalah : terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ mencari besar perbedaan hasil menulis puisi di kelas eksperimen (X-1) yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran citizen dan kelas kontrol (X-2) yang diajarkan dengan metode ceramah (konvensional), digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t dikembangkan oleh sudijono (2012:181).

$$T_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

N^1 = jumlah siswa eksperimen

N^2 = jumlah kelas kontrol

S_1^2 = standart deviasi kelas eksperimen

S_1^2 = standart deviasi kelas kontrol

Mencari nilai akhir siswa

Nilai 80-100 : baik sekali

Nilai 66-65 : baik

Nilai 56-65 : cukup

Nilai 40-55 : kurang

Nilai 30-39 : gagal

c. Uji hipotesis

untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan: jika t_{hitung} maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan Media Komik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yakni kelompok yang menggunakan media Komik dan kelompok yang tidak menggunakan media Komik yang telah mengikuti tes tertulis menulis puisi. Jumlah sampel 60 siswa, 30 siswa untuk kelompok yang menggunakan media Komik dan 30 siswa untuk kelompok yang tidak menggunakan media Komik. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

B. Pemerolehan Data

1. Kemampuan siswa Menulis Puisi dengan menggunakan media Komik

Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media komik pada siswa SMP PAB 9 Klambir Lima ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Komik

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian						X ₁	X ₂
		1	2	3	4	5	6		
1	Abdul Indah Rohim	3	3	3	3	3	2	94	8.836
2	Adel Lia Putri	3	3	3	3	3	2	94	8.836
3	Aditya	2	3	3	3	3	2	88	7.744
4	Ahmad Fadly	3	3	2	3	3	2	88	7.744
5	Aji Ardana	2	3	3	3	2	2	83	6.889
6	Anissa Putri	3	3	3	2	3	3	94	8.836
7	Dicky Zulkarnaen	3	3	2	2	3	3	88	7.744
8	Dinda Mentari	3	2	2	2	2	3	77	5.929
9	Doni Irawan	3	2	2	3	2	3	83	6.889
10	Dwi Anggi Wulandari	2	3	3	2	2	2	77	5.929
11	Echa Febrina	3	2	3	3	3	2	88	7.744
12	Elsa Safira	3	3	3	2	3	3	94	8.836
13	Fiqri Dwi Aidil	3	2	3	3	2	3	88	7.744
14	Hafiish Permana	2	3	2	3	3	2	83	6.889
15	Hariz Prayoga	3	2	3	3	2	3	88	7.744
16	Isni Khairani Sumendap	3	2	3	3	3	2	88	7.744
17	Izni Fauzal Aula	3	3	2	3	3	3	94	8.836
18	Mayya rani	2	3	3	3	3	3	94	8.836
18	Muhammad Ridho S.	3	2	3	3	2	3	88	7.744
20	Muhammad Surya	2	3	3	2	3	3	88	7.744
21	Myrza Febrian	3	3	3	2	3	2	88	7.744
22	Nurmala	2	3	3	3	3	2	88	7.744
23	Opick Tata Nugraha	2	2	3	2	3	3	83	6.889
24	Putri divia	3	3	2	3	3	2	88	7.744
25	Randi Noviansyah	2	2	3	3	2	3	83	6.889
26	Rizki Setiawan	3	2	3	2	2	3	83	6.889
27	Tiara Dwi Ayunda	3	2	3	3	3	3	94	8.836
28	Vinni Anggraini Harahap	3	2	2	3	3	3	88	7.744
29	Suci ramadhani	2	3	3	2	2	2	77	5.929
30	Teguh Prabowo	3	2	2	3	3	3	88	7.744
	Total							2.619	229.389

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan media Komik adalah 94 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 77.

1.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Rata-rata

Rata-rata (M)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2.619}{30} \\ &= 87 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII -7 SMP PAB 9 Klambir Lima tahun pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai kelas eksperimen nilainya sebesar 87.

1.2 Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N} \\ SD &= \frac{\sqrt{229.389}}{30} \end{aligned}$$

$$SD = \frac{478,94}{30}$$

$$SD = 15,96$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas eksperimen adalah berjumlah 15,94. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan me nulis puisi menggunakan media Komik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori dan Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	30	100%	Sangat Baik
51-75	-	-	Baik
26-50	-	-	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 99% yaitu 28 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik dan 1% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Komik

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis puisi tanpa menggunakan media Komik. Maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor Kemampuan Menulis Puisi tanpa Menggunakan Media Komik

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian						X ₁	X ₂
		1	2	3	4	5	6		
1	Adimas prasetyo	2	1	1	2	2	1	50	2.500
2	Adinda Ayu Ningtyas	1	2	1	2	1	1	44	1.936
3	Amelinda Aulia	2	1	1	1	2	2	50	2.500
4	Amin Kurniawan	2	1	2	1	1	1	44	1.936
5	Anisa Aprilia	2	1	2	2	2	2	61	3.721
6	Annisa Mutia Permata S	2	1	1	1	2	2	50	2.500
7	Cindy Aulia Utami	1	2	1	2	2	1	50	2.500
8	Dahlia Marshanda	2	2	1	1	1	1	44	1.936
9	Deny Triadi	1	1	1	2	2	1	44	1.936
10	Desi Putri Patricia	2	1	2	1	2	1	50	2.500
11	Echa Dyah Putri H	2	1	2	1	2	1	50	2.500
12	Eliana Dian Utami	2	2	1	2	1	2	55	3.025
13	Faldi Ramadhan	1	1	1	2	2	1	44	1.936
14	Fany Sulistiawati	2	2	1	1	2	2	55	3.025
15	Kirana Ramadhani	2	1	2	1	2	1	50	2.500
16	Kriswanda	1	2	2	2	1	1	50	2.500
17	M. Raditia	1	2	1	2	2	1	50	2.500
18	M. Hasby Wiradana	2	1	2	1	2	2	55	3.025
18	M. Ade Kurniawan	2	1	2	1	1	2	50	2.500
20	M. Agung Maulana	2	1	2	2	1	2	55	3.025
21	M. Haikal Kusuma	1	2	2	1	2	1	50	2.500
22	M. Hariri	2	2	1	2	2	1	55	3.025
23	Nadia Amelia	1	2	1	1	2	1	44	1.936
24	Nazwa Aisyah	2	1	2	1	2	1	50	2.500
25	Nur Reffana Rizky	2	1	1	2	1	2	50	2.500
26	Putri Nabila Pratiwi	1	2	2	1	2	1	50	2.500
27	Rindiani Fatika Sari	1	2	2	1	2	1	50	2.500
28	Ryan Syahputra	2	1	2	1	1	2	50	2.500
29	Sharipudin Dafit S	2	1	2	1	2	1	50	2.500
30	Sindi Olivia	2	1	2	1	1	1	44	1.936
	Total							1.494	74.898

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa tanpa menggunakan media Komik adalah 61 dan nilai yang paling terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 44.

2.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor se tiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Rata-rata

Rata-rata (M)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1.494}{30} \\ &= 49,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 di Klambir Lima Tahun pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menulis puisi sebagai kelas kontrol jumlah nilainya 49,8.

2.2 Menghitung Nilai standar Deviasi

Setelah nilai mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah untuk mencari nilai standar deviasi. Peneliti ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ SD &= \sqrt{\frac{74.898}{30}} \end{aligned}$$

$$SD = \frac{273,67}{30}$$

$$SD = 9,12$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, maka standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 9,12. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media Komik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori dan persentase Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	-	-	Sangat Baik
51-75	6	4%	Baik
26-50	24	96%	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol adalah 100% yaitu 30 siswa memperoleh kategori nilai cukup.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors, perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

No	Xi	F	F.kum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	Lhitung (F(Zi)-S(Zi))
1	77	3	3	-0,62	0,2324	0,2676	0,1	0,1676
2	83	6	9	-0,25	0,0987	0,4013	0,3	0,1013
3	88	14	23	0,06	-0,0239	0,5239	0,76	-0,2361
4	94	7	30	0,43	-0,1664	0,6664	1	-0,3336

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $L_{\text{hitung}} = 0,1676$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,0294. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,1676 > 0,0294$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan media Komik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Komik, perhitungannya sebagai berikut:

$$\tilde{x} = 87 \quad SD = 15,96 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{x_i - \tilde{x}}{SD} = \frac{77 - 87}{15,96} = \frac{-10}{15,96} = -0,62$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} - 0,5 \\ &= (-0,62 - 0,5) \\ &= (0,2324) - 0,5 \\ &= 0,2676 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{2}{30} = 0,1$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,2676 - 0,1 \\ &= 0,1676 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Xi	F	F.kum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	Lhitung (F(Zi)-S(Zi))
1	44	7	7	-0,63	0,2357	0,2643	0,23	0,0343
2	50	17	24	0,02	-0,008	0,5080	0,8	-0,292
3	55	5	29	0,57	-0,2157	0,7157	0,96	-0,2443
4	61	1	30	1,22	-0,3888	0,8888	1	-0,1112

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $L_{\text{hitung}} = 0,0343$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,0294. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0343 > 0,0294$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media Komik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media Komik, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{x} = 49,8 \quad SD = 9,12 \quad N=30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{44 - 49,8}{9,12} = \frac{-5,8}{9,12} = -0,63$$

Demikian seterusnya dihitung Zi seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai F(Zi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} - 0,5 \\ &= (-0,63) - 0,5 \\ &= (0,2357) - 0,5 \\ &= -0,2643 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F(Zi) seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai S(Zi)

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{7}{30} = 0,23$$

Demikian seterusnya dihitung nilai S(Zi) seluruh data X penelitian.

d. Tentukan nilai L = F(Zi) – S(Zi)

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,2643 - 0,23 \\ &= 0,0343 \end{aligned}$$

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 87 ; SD x = 15,96 ; SD x^2 = 254,72 \quad n = 30$$

$$X = 49,8 ; SD x = 9,12 ; SD x^2 = 83,17 \quad n = 30$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{254,72}{83,17} = 3,06$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{30-1}{30-1} = \frac{29}{29} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang $30-1=29$ dan dk penyebut $30-1=29$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $3,06 > 1$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T Hitung

Setelah melakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh media Komik terhadap kemampuan menulis puisi dengan hasil tanpa menggunakan media Komik terhadap kemampuan menulis puisi untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\tilde{x}_1 - \tilde{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1}}} + \text{dengan nilai } S^2 = \frac{\sqrt{(n_{1-1}) S_{\frac{1}{2}}^2 + n_{1-1}) S_{\frac{2}{2}}^2}}{(n_1+n_2)-2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{x}_1 \text{ (nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 87$$

$$\bar{x}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 49,8$$

$$S_{\frac{1}{2}} \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 15,96$$

$$S_{\frac{2}{2}} \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 9,12$$

$$N_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen)} = 30$$

$$N_1 \text{ (Banyak siswa dikelas kontrol)} = 30$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_{\frac{1}{2}}^2 + (n_2 - 1) S_{\frac{2}{2}}^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1) 15,96 + (30-1) 9,12}{(30+30)-2}$$

$$S^2 = \frac{462,84 + 264,48}{58}$$

$$S^2 = \frac{727,32}{58}$$

$$S^2 = 12,54$$

$$S = \sqrt{12,54}$$

$$S = 3,54$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,54. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 + \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{87 - 49,8}{3,54 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{37,2}{3,54 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{37,2}{3,54 \times 0,24}$$

$$t = \frac{37,2}{0,8496}$$

$$t = 43,78$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 43,78.

5. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 43,78$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N_1 + N_2 - 2 = 58$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,672$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $43,78 > 1,672$. Maka, hipotesis nihil (nol) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media pembelajaran Komik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir Lima tahun pembelajaran 2019-2020.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir Lima Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Karena pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil 6 aspek penilaian/indikator yang harus dinilai dari kemampuan menulis puisi, yaitu: Tema, amanat, diksi (pilihan kata), gaya bahasa, rima/sajak, pengimajian. Dari keenam aspek tersebut dengan menggunakan media Komik tersebut siswa dapat menulis puisi karena model pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dan dilihat dari kelebihanannya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta melatih kesiapan kemampuan ingatan siswa dalam pembelajaran, oleh sebab itu siswa dapat menguasai pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adalah hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis puisi banyak siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 76-100 (99%).

Sementara itu, pada kelas kontrol yang digunakan hanyalah pembelajaran dengan ceramah. Dengan menggunakan model ini, rata-rata siswa hanya mampu memahami dua aspek penilaian saja yaitu: Tema, diksi (pilihan kata) sehingga siswa memperoleh nilai 26-50 (100%) yang artinya menulis puisi pada kelas kontrol berkategori cukup, karena model pembelajaran ceramah menitikberatkan pada guru saja yang menjelaskan materi berita sehingga siswa jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari media pembelajaran Komik siswa mampu

memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan tanpa menggunakan media Komik siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka media pembelajaran Komik mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis puisi.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti miliki, baik moral maupun materi, situasi belajar, maupun materi, situasi belajar, maupun dari siswa itu sendiri, akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, dengan senang menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

a. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M_X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata mean

$\sum x$: Jumlah semua skor

N : Jumlah sampel

2. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Deviasi satndar

X^2 : Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N : Jumlah sampel

3. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

b. Untuk mencari F(Zi) dilihat dari tabel wilayah luas di bawah kurva norma

c. $S(Z_i) = \frac{f_{kom}}{N}$

d. L : $F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

3. Uji Hipotesis

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 : Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 : Varians kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

N_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

N : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis digunakan beda rata-rata kelompok sampel. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan menggunakan media “Komik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir Lima Tahun Pembelajaran 2019-2020”

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab empat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media komik memiliki nilai rata-rata 87 termasuk dalam kategori baik sekali (A)
2. Kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media komik memiliki nilai rata-rata 49,8 termasuk dalam kategori cukup (C)
3. Terdapat pengaruh media komik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan = 0,05 dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 58$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,672$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $43,78 > 1,672$. Maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi turut ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dengan penggunaan buku dan media yang bervariasi sehingga akan meningkatkan pemahaman serta kreativitas berpikir siswa dalam menulis.
2. Untuk kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik
3. Dianjurkan kepada peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan media komik yang mempengaruhi kemampuan siswa menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Aswita. 2015. Strategi Belajar Mengajar. Medan: Perdana Publishing.
- Dedy Mulyasana, M.Pd. 2011.Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Daeng, d. (2015). Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto.(2011). Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Heru Dwi Waluyanto (2005). Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran. Nirwana, 45-55.
<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartementID=DKV>
- Nadjua A.S. Inti Sari Kata Bahasa Indonesia. Surabaya: Triana Media.
- Reza Dirga Sari1, Trima Helda2, Refa Lina Tiawati R3. Pengaruh Penggunaan Media Komik Strip Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam. *Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat.Rozadirgasari16@gmail.com*
- Sadiman, Arif.S dkk. 2011. Media Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana.(2009). Metode Statistik. Bandung: PT. Tasito Bandung.
- Sudijono, Anas. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tantawi, I. (2013). Ketrampilan Berbicara. Bandung: Citapustaka Media Perintis

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tes uji Kemampuan menulis Puisi kelas Eksperimen dan Kontrol

Soal !

Kelas eksperimen

1. Buatlah puisi berdasarkan media komik tentang kebersihan sekolah.

Kelas kontrol

1. Tulis satu contoh puisi.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP PAB 9 Klambir V
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Puisi
Alokasi Waktu	: 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster secara lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat teks iklan dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis teks iklan berdasarkan konteks yang telah dirumuskan
2. Siswa dapat mempresentasikan teks iklan yang ditulis dengan berbagai variasi

D. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur teks iklan
- Cara menyusun teks iklan, slogan dan poster

E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Make A Match*

F. Media Pembelajaran

1. Media/alat
 - Buku
 - Flashcard
2. Bahan
 - Spidol

G. Sumber Belajar

- Buku Paket
- Buku teks iklan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Guru: Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. • Memberitahukan tentang kompetensi yang berlangsung. • Pembagian kelompok. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dalam menulis teks iklan. <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menjelaskan materi tentang pengertian teks iklan, unsur-unsur iklan, cara menyusun teks iklan . 11. Guru membagikan kartu yang berisi gambar yang isinya terdapat bentuk pertanyaan dan jawaban 12. Guru menyuruh siswa untuk membuka kartu tersebut dan mengangkatnya di atas kepala. 13. Guru menyuruh siswa untuk melihat atau mencocokkan kartu yang berhubungan atau sama dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa. 14. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan kartu yang sudah dicocokkan. 15. Siswa membuat teks iklan dari gambar yang sudah dicocokkan tersebut. 	45 Menit

<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan Posttest. 5. Siswa menampilkan hasil kerjanya ke depan kelas. 6. Peserta didik disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari. 7. Membaca doa 	<p>25 Menit</p>
--	-----------------

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : secara langsung
- Bentuk Penilaian : Lembar kerja siswa

2. Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : Tertulis dan lisan
- Bentuk tes : Uraian

3. Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Praktik
- Bentuk : Portofolio, unjuk kerja
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

Medan, 2020

Salma Anggraini Hsb

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP PAB 9 Klambir V
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Puisi
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

- B. KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- C. KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	Membuat puisi dengan tepat

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis puisi berdasarkan konteks yang telah dirumuskan
2. Siswa dapat mempresentasikan puisi yang ditulis dengan berbagai variasi

F. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur puisi
- Cara menulis puisi

G. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Metode Ceramah

H. Media Pembelajaran

1. Media/alat
- Buku
 - 2. Bahan
 - Spidol

I. Sumber Belajar

- Buku Paket
- Buku puisi

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru:</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.• Memberitahukan tentang kompetensi yang berlangsung.	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dalam menulis puisi. 7. Guru menjelaskan materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, cara menyusun puisi tanpa menggunakan media pembelajaran. 8. Guru memberikan contoh puisi. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang puisi. 10. Guru memberikan motivasi dan memberikan apresiasi kepada siswa. 	45 menit
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru melakukan Posttest. 9. Siswa menampilkan hasil kerjanya ke depan kelas. 10. Peserta didik disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari. <p>11. Membaca doa</p>	25 Menit

K. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : secara langsung
- Bentuk Penilaian : Lembar kerja siswa

2. Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : Tertulis dan lisan
- Bentuk tes : Uraian

3. Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Praktik
- Bentuk : Fortofolio, unjuk kerja
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

Medan, 2020

Salma Anggraini Hsb

Lampiran 3

LAMPIRAN KELAS EKSPERIMEN



Gambar 01 : Pembukaan Pembelajaran



Gambar 02 : Penyampaian Materi



Gambar 03 : Kondisi Kelas Saat Pembelajaran Berlangsung



Gambar 04 : Pemberian Media



Gambar 05: Pembentukan Kelompok



Gambar 06 : Diskusi Kelompok



Gambar 07: Persiapan untuk menampilkan hasil diskusi

PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



Gambar 01 : Pembukaan Pelajaran



Gambar 02: Penyampaian Materi



Gambar 03: Kondisi kelas saat pelajaran berlangsung



Gambar 04: Pemberian tes kepada siswa



Gambar 05: Memberikan Pemahaman



Gambar 06: Kondisi saat mengerjakan tes



Gambar 07: Pengumpulan tes

Lampiran 4

Media Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

68. Menjaga Kebersihan Dan Keindahan

Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqas dari ayahnya, dari Rasulullah saw. : Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Mahamulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu. (HR. Tirmidzi)

Sedang apa, Kak?

Membersihkan kamar 'Lif

Wah, kamar Kak Ailfa jadi bersih dan segar.

Iya dong. Kamar kita harus dijaga kebersihannya.

Kakak, kok Aif disapu?

Maaf, 'Lif Kakak cuma bercanda.

Adab Rasulullah

Lembar Uji Tes Siswa Pada Kelas Kontrol

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama	: Kedua Kawan Kawan <u>Ray Iradi Amin Kurniawan</u>	
<input type="checkbox"/>	Kelas	: VIII - 3	
<input type="checkbox"/>	Hari / Tanggal	: Rabu, 18 September 2019	
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>		Pahlawanku	
<input type="checkbox"/>	Pahlawan		
<input type="checkbox"/>	engkawati Pahlawanku		(44)
<input type="checkbox"/>	pahlawan yang menolongku		
<input type="checkbox"/>	pahlawan yang selalu menjagaku		
<input type="checkbox"/>	Aku ingin seperti mu		
<input type="checkbox"/>	wahai pahlawan		
<input type="checkbox"/>	Talah kau pahlawan ku.....		
<input type="checkbox"/>	Oh pahlawan...		
<input type="checkbox"/>	Oh pahlawan...		
<input type="checkbox"/>	pahlawan.....		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>	Tema	: 2	
<input type="checkbox"/>	Amatit	: 1	
<input type="checkbox"/>	Diksi	: 2	
<input type="checkbox"/>	Gaya Bahasa	: 1	$\frac{0}{18} \times 100$
<input type="checkbox"/>	Rima / Sajak	: 1	= 44
<input type="checkbox"/>	Pengimajian	: 1	
<input type="checkbox"/>		$\frac{0}{8} +$	
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salma Angraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK= 3,51

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode KWL (<i>Know, Want To Know</i>) Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puri pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir Pembelajaran 2018/2019	
	Analisis Perencanaan Bahasa Melalui Program Balai Bahasa Sumatera Utara: Kajian HAUGEN	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Salma Angraini Hasibuan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode KWL (*Know, Want To Know Learned*) Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.

3 acc 15/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Salma Anggraini Hasibuan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : *184* /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **SALMA ANGGRAINI HASIBUAN**
N P M : 1502040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode KWL (*Know Want To Know Learned*)
Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2018-2019**

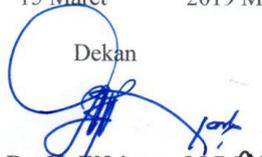
Pembimbing : **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **15 Maret 2020**

Medan, 08 Rajab 1440 H
15 Maret 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode KWL (*Know, Want to Know Learned*)
Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8 Mei 2019	Perbaiki Cover Perbaiki Daftar Isi (BAB II)	
13 Mei 2019	Perbaiki Margin Perbaiki Daftar Pustaka Perbaiki Kalimat	
16 Mei 2019	Perbaiki Rumusan Masalah	
20 Mei 2019	ACC Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 21 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode KWL (*Know, Want to Know Learned*)

Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2018-2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2019

Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode KWL (*Know, Want to Know Learned*)
Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Salma Anggraini Hasibuan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan
Juli, tahun 2019.

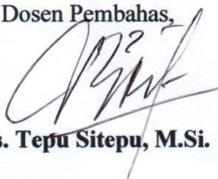
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

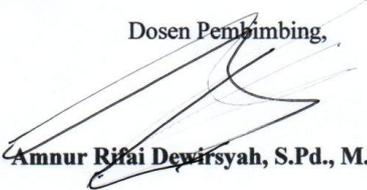
Medan, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Drs. Teju Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


Amnur Rifai Dewarsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Salma Anggraini Hasibuan

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 524 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 15 Dzulhijjah 1440 H
16 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP PAB 9 Klambir V,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP PAB 9 Klambir V yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SALMA ANGGRAINI HASIBUAN
N P M : 1502040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **



SMP SWASTA PAB 9 KLAMBIR LIMA
KECAMATAN HAMPARAN PERAK
KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat : Pasar 2 Klambir Lima Kode Pos 20374 telp. (061) 8462131

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : P-9 / 6/8 / PAB / IX / 2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUJATMIKO, S.Pd**

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang namanya tertera dibawah ini :

Nama : **SALMA ANGGRAINI HASIBUAN**

NPM : 1502040081

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan penelitian mulai 18 s/d 19 September 2019 di Sekolah SMP Swasta PAB 9 Klambir Lima. Adapun judul penelitian Mahasiswa tersebut adalah "*Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pelajaran 2019 - 2020*".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk menjawab sekaligus menyetujui Surat Permohonan izin penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor: 5241/II.3-/UMSU-02/F/2019 tertanggal 16 Agustus 2019.



Klambir Lima, 20 September 2019
Kepala Sekolah

[Signature]
SUJATMIKO, S.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Salma Anggraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8 Oktober 2019	Perbaiki kalimat, GVD Perbaiki spasi	1 1	
9 Oktober 2019	Perbaiki Bab IV 1. Pada tabel kelas Eksperimen 2. Pada kelas kontrol	1 1 1	
11 Oktober 2019	Perbaiki Bab V 1. Simpulan 2. Saran	1 1 1	
12 Oktober 2019	ACC Skripsi	1	

Diketahui oleh: Ketua Program Studi Dosen Pembimbing,
Medan, 12 Oktober 2019

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Salma Angraini Hasibuan
NPM : 1502040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Puisi
pada Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Amnur Rifai Dewiryan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Desember 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salma Anggraini Hasibuan
No. Pokok Mahasiswa : 1502040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Marelan Raya Psr II Barat Link. 15

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Salma Anggraini Hasibuan

Medan, Desember 2019
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Medan, Desember 2019
Dekan,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Lampiran 21

Daftar Riwayat hidup

DATA PRIBADI

Nama : Salma Anggraini Hasibuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 01 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Marelan Raya Pasar II Barat Link.15

Nama Orang Tua

Ayah : Edi Suwandi Hasibuan
Ibu : Suriana

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 066040
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 32 Medan
3. Tahun 2012-2015 : SMA Brigjend Katamso II